

 <b>RSPMC</b>	<b>PENGELOLAAN LIMBAH B3</b>		
	No. Dokumen 010/SPO/KESLING/RS.PMC/I-21	No. Revisi 01	Halaman 1 / 4

<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	Tanggal Terbit 23 Januari 2021	Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Pamanukan Medical Center  <b>dr. Erythrina M. MMRS</b> <b>NIK. 15.10.18.0062</b>
<b>PENGERTIAN</b>	Pengelolaan limbah B3 adalah rangkaian kegiatan yang mencakup reduksi, penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pemanfaatan, pengolahan dan penimbunan limbah B3.	
<b>TUJUAN</b>	Sebagai acuan penerapan langkah – langkah untuk mengelola bahan berbahaya dan beracun (B3) berupa proses penyimpanan, penggunaan, penanganan dan pembuangan limbah B3 untuk mencegah dan mengendalikan dampak lingkungan yang akan muncul sebagai kosekuensi atas penggunaan bahan tersebut.	
<b>KEBIJAKAN</b>	1. Peraturan Pemerintah RI Nomor 101 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. 2. Permen LHK No 56 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan. 3. Surat Keputusan Direktur Nomor : 020/SK/DIR/RS PMC/I-21 tentang Pedoman Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Rumah Sakit Pamanukan Medical Center	
<b>PROSEDUR</b>	1. Identifikasi Limbah : Padat, Cair, Tajam, Infeksius dan non Infeksius 2. Pemisahan Limbah <ul style="list-style-type: none"> <li>Limbah Infeksius : Limbah yang terkontaminasi darah dan cairan tubuh masukkan kedalam kantong plastik berwarna kuning. Contoh : sampel laboratorium, limbah patologis (jaringan, organ, bagian dari tubuh, otopsi, cairan tubuh, produk darah yang terdiri dari serum, plasma, trombosit dan lain – lain), diapers dianggap limbah infeksius bila bekas</li> </ul>	



## PENGELOLAAN LIMBAH B3

No. Dokumen

010/SPO/KESLING/RS.PMC/I-21

No. Revisi

01

Halaman

2 / 4

pakai pasien infeksi saluran cerna, menstruasi dan pasien dengan infeksi yang di transmisikan lewat darah atau cairan tubuh lainnya.

- Limbah non-Infeksius : Limbah yang tidak terkontaminasi darah dan cairan tubuh, masukkan ke dalam kantong plastik berwarna hitam. Contoh : sampah rumah tangga, sisa makanan, sampah kantor.
- Limbah Benda Tajam : Limbah yang memiliki permukaan tajam, masukkan kedalam wadah tahan tusuk dan air. Limbah tajam ditempatkan di Safety Box dengan lambang biohazard. Buang limbah setelah  $\frac{3}{4}$  penuh atau sesuai batas yang dianjurkan. Contoh : jarum, spuit, ujung infus, benda yang berpermukaan tajam.
- Limbah Cair segera dibuang ke tempat pembuangan spoelhoeck

### 3. Pengangkutan

- Pengangkutan limbah harus menggunakan troli khusus yang kuat, tertutup dan mudah dibersihkan, tidak boleh tercecer, petugas menggunakan APD ketika mengangkut limbah.
- Sebelum di masukan ke TPS LB3 ditimbang dan mencatat dibuku laporan.
- Sampah baru wajib disusun dengan dengan rapih.

### 4. Wadah tempat penampungan limbah infeksius berlambang biohazard. Wadah limbah di ruangan :

- Harus tertutup
- Mudah dibuka dengan menggunakan pedal kaki
- Bersih dan dicuci setiap hari
- Terbuat dari bahan yang kuat, riangan dan tidak berkarat
- Jarak antar wadah limbah 10 – 20 meter, diletakkan di ruang tindakan dan tidak boleh di bawah tempat tidur pasien
- Ikat kantong plastik limbah jika sudah terisi  $\frac{3}{4}$  penuh

### 5. Tempat Penampungan Sementara (TPS)

- Tempat Penampungan Sementara (TPS) limbah sebelum dibawa ke



## PENGELOLAAN LIMBAH B3

No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
010/SPO/KESLING/RS.PMC/I-21	01	3 / 4

tempat penampungan akhir pembuangan.

- Tempatkan limbah dalam kantong plastik dan ikat dengan kuat.
- Beri label pada kantong plastik limbah.
- Setiap hari limbah diangkat dari TPS 1 hari sekali disetiap hari kamis.
- Gunakan APD ketika menangani limbah.
- TPS harus di area terbuka, terjangkau oleh kendaraan, aman dan selalu dijaga kebersihannya

### 6. Pengelolaa Limbah

- Limbah non – infeksius dibawa ke tempat pembuangan akhir (TPA)
- Limbah benda tjam dimusnahkan oleh pihak ke-tiga
- Limbah cair dibuang ke spoelhoek

### 7. Penanganan Limbah Benda Tajam

- Jangan menenguk atau mematahkan benda tajam
- Jangan meletakkan limbah benda tajam sembarang tempat
- Segera buang limbah benda tajam ke wadah yang tersedia tahan tusuk , tahan air dan tidak bisa dibuka lagi
- Selalu buang sendiri oleh si pemakai
- Tidak menyarungkan kembali jarum suntik habis pakai (recapping)
- Wadah benda tajam diletakkan dekat lokasi tindakan

### 1. Bila menangani limbah pecahan kaca gunakan sarung tangan

## UNIT TERKAIT

1. Kesling
2. PSRS
3. IPAL